

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang bertujuan mengungkap dan mendeskripsikan fenomena yang ada dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter kewirausahaan yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan pilihan tata boga di SMALB tunarungu. Moleong (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh partisipan seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Sedangkan menurut Hilal dan Alabri (2013) metode kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu. Dengan demikian pada dasarnya penelitian kualitatif mengungkap berbagai fenomena yang ada di lapangan yang didapat secara alamiah baik melalui observasi, dokumentasi maupun berbagai informasi yang didapat dari informan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar keterampilan pilihan tata boga dan Kepala Sekolah. Hal yang mendasari penentuan atau pemilihan informan adalah kapabilitas dan kemampuan mengartikulasikan pengalaman serta pandangannya tentang internalisasi nilai-nilai karakter kewirausahaan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan

Pemilihan subjek atau partisipan dalam penelitian ini adalah pendidik atau guru, sebagai orang yang memiliki peran penting dalam tranformasi ilmu dan nilai kepada siswa. Selain itu pimpinan atau kepala

sekolah yang berperan dalam menentukan kebijakan dan dukungan terhadap program yang dilakukan khususnya dalam pengembangan nilai-nilai karakter kewirausahaan dalam pelajaran keterampilan pilihan tata boga bagi siswa tunarungu. Adapun pemilihan subjek penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diharapkan penelitian ini. Dengan kata lain bahwa teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2016) menyatakan “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” dalam menentukan sampel, peneliti menentukan kriteria-kriteria tertentu, hal ini dikarenakan peneliti menginginkan hasil, juga sumber yang mendalam, tidak bertujuan untuk generalisasi. Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar keterampilan pilihan tata boga dan kepala sekolah SLB Negeri di Kota Bandung dan Kota Cimahi.

3.2.2. Tempat Penelitian

Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada letak, jenis dan histori sekolah serta pengalaman aktifitas yang dilakukan. Selain itu yang paling penting adalah terdapatnya proses pembelajaran keterampilan tata boga yang mengusung kewirausahaan.

Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri yang berada di kota Bandung dan Cimahi. Jumlah sekolah luar biasa negeri yang menjadi tempat penelitian terdiri dari 3 sekolah negeri yaitu SLBN Cicendo Kota Bandung, SLBN Citeureup Cimahi, dan SLBN 2 PKPLK Cimahi.. Fokus pemilihan pada sekolah negeri menyangkut pelaksanaan dan ketersediaan serta kelengkapan sarana dan prasarana.

3.2.3. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan rentang waktu selama tiga bulan dari bulan Mei sampai Juli 2021, secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan waktu luang dari partisipan. Sedangkan untuk observasi dilakukan atas ijin

dan kesiapan dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi yang memungkinkan.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber dan temuan di lapangan disesuaikan dengan kebutuhan yang berhubungan dengan internalisasi nilai – nilai karakter kewirausahaan dalam pembelajaran keterampilan pilihan tata boga di SMALB tunarungu. Jenis data yang diperoleh didasarkan data dari hasil wawancara ataupun pengisian pertanyaan oleh partisipan, data hasil obeservasi maupun data dokumentasi.

3.3.2. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data hasil penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditentukan dan diharapkan demi menunjang terpenuhinya data dan hasil yang maksimal.

3.3.2.1. Proses awal atau persiapan penelitian, berupa mengajukan permohonan ijin penelitian secara online. Selanjutnya mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung proses penelitian, termasuk rancangan pedoman observasi dan wawancara serta perlengkapan sarana pendukung (kamera dan alat perekam wawancara). Proses persiapan ini diakhiri dengan konfirmasi dan permohonan ijin dan waktu pelaksanaan penelitian di lokasi yang telah ditentukan melalui kontak dengan kepala sekolah atau humas sekolah yang terdiri dari SLB Negeri yang ada di Kota Bandung dan Cimahi.

3.3.2.2. Saat berada di lokasi penelitian. Pada tahap ini, hal yang perlu menjadi perhatian adalah pembekalan etika dan perilaku yang sesuai dengan norma dan aturan yang semestinya saat seorang peneliti memasuki tempat yang baru dan penting dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan. Peneliti berusaha memotret

kondisi sekolah melalui observasi dan dokumentasi serta memperkenalkan diri dan menjalin hubungan yang baik khususnya dengan subjek penelitian atau partisipan untuk menggali semua data dan informasi yang diperlukan secara lengkap dan akurat.

3.3.2.3. Tahap pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik:

(1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati berbagai sumber yang berhubungan dengan proses internalisasi nilai – nilai karakter kewirausahaan dalam pelajaran keterampilan pilihan tata boga di SMALB Tunarungu. Selain itu pengamatan dilakukan menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran keterampilan pilihan tata boga di SMALB Tunarungu. Observasi ini dilakukan untuk data yang tidak bisa diperoleh melalui wawancara.”.

(2) Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi dari beberapa partisipan menyangkut perencanaan, proses pelaksanaan, evaluasi, dan kendala dalam internalisasi nilai – nilai karakter kewirausahaan dalam pelajaran keterampilan pilihan tata boga di SMALB Tunarungu. Untuk mendapatkan data yang tercatat dengan baik, digunakan lembar isian sebagai tambahan kelengkapan data wawancara.

(3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen pendukung dalam penelitian yang menguatkan hasil penelitian. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara menghimpun berbagai informasi dan data yang diambil dari dokumen atau photo

yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen atau photo dapat berupa sarana dan prasarana pembelajaran, proses pembelajaran dan proses wawancara. Sedangkan dokumen yang ditelaah dapat berupa dokumen KTSP, silabus dan RPP yang dibuat selama pembelajaran.

(4) *Focus Group Discussion (FGD)*.

Teknik ini dilakukan untuk mempertajam hasil perolehan data penelitian dengan melakukan diskusi secara intensif yang dilakukan antara peneliti dan informan membahas isu-isu yang berhubungan dengan data penelitian dan yang sifatnya membangun dan menguatkan hasil penelitian. Selain itu dilakukan juga studi litelatur dari berbagai sumber yang mendukung dan terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Selanjutnya untuk mendapatkan kebenaran dan keakuratan hasil data-data yang diperoleh di lapangan baik yang diperoleh dari teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi, maka dalam pelaksanaannya menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pola menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber yang telah ada sehingga menjadi suatu deskripsi yang lengkap dan akurat.

Tabel. 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

NO.	PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DITELITI (indikator)	HASIL YANG DIHARAPKAN (sumber data)	TEKNIK YANG DIGUNAKAN (keterangan)
1	Bagaimana perencanaan internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan tataboga di SMALB tunarungu ?	Berbagai unsur yang terdapat dalam perencanaan internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan tataboga di SMALB tunarungu	Terungkapnya unsur yang terdapat dalam perencanaan internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran	a. Wawancara b. Studi dokumentasi

Aep Saefulah, 2023

INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER KEWIRUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BOGA DI SLB

(Studi Fenomenologis pada SMALB Tunarungu di SLBN Cicendo Bandung, SLBN Citeureup Cimahi dan SLBN 2 PKPLK Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			keterampilan tataboga di SMALB tunarungu	
2	Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan tataboga di SMALB tunarungu ?	Proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan tataboga di SMALB tunarungu	Terungkapnya proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan tataboga di SMALB tunarungu	a. Wawancara b. Studi dokumentasi
3	Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran keterampilan tataboga menyangkut internalisasi nilai-nilai karakter di SMALB tunarungu ?	Bentuk evaluasi dalam pembelajaran keterampilan tataboga menyangkut internalisasi nilai-nilai karakter di SMALB tunarungu	Terungkapnya bentuk evaluasi dalam pembelajaran keterampilan tataboga menyangkut internalisasi nilai-nilai karakter di SMALB tunarungu	a. Wawancara b. Studi dokumentasi
4	Apakah kendala yang timbul proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan tataboga di SMALB tunarungu ?	Berbagai kendala yang timbul proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan tataboga di SMALB tunarungu	Terungkapnya berbagai kendala yang timbul proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan tataboga di SMALB tunarungu	a. Wawancara/ b. Studi dokumentasi
5	Bagaimana peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan proses internalisasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran keterampilan tataboga di SMALB tunarungu ?	Peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan proses internalisasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran keterampilan tataboga di SMALB tunarungu	Terungkapnya peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan proses internalisasi nilai-nilai kewirausahaan	a. Wawancara b. Studi dokumentasi

Aep Saefulah, 2023

INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BOGA DI SLB

(Studi Fenomenologis pada SMALB Tunarungu di SLBN Cicendo Bandung, SLBN Citeureup Cimahi dan SLBN 2 PKPLK Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dalam pembelajaran keterampilan tataboga di SMALB tunarungu	
--	--	--	---	--

3.3.3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang terpenting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 307), bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri.

Peneliti sebagai intrumen utama harus mampu mengkolaborasikan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengambilan data dan dokumen penelitian. Peneliti sendiri harus menetapkan fokus, memilih partisipan atau informan, serta pengumpulan data, menafsirkan data, menarik kesimpulan sementara dan menganalisis data secara alami. Dalam hal ini penulis bisa langsung melihat, mengalami dan merasakan langsung apa yang terjadi di lapangan.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak berbentuk angka tetapi lebih bersifat subjektif terhadap sumber dan metode yang digunakan dengan harapan deskripsi data – data hasil temuan lebih mudah dipahami. Deskripsi data hasil temuan yang diperoleh di lapangan dengan berbagai teknik yang digunakan harus melalui tahapan analisis data sehingga datanya lebih baik. Proses selanjutnya dilakukan reduksi data dengan memilih, menyederhanakan dan mengkategorikan data yang sesuai dengan permasalahan dan penting sehingga dari data yang telah direduksi bisa disajikan dan diambil kesimpulan. Proses reduksi pada deskripsi data kualitatif sangat penting, seperti yang disampaikan oleh Djam'an dan Aan (2012, hlm. 218) bahwa data yang diperoleh dan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, laporan yang disusun berdasarkan data

yang direduksi dan dirangkum. Oleh karena itu dalam melakukan analisis data harus melalui reduksi data terlebih dahulu sebelum melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data. Dalam penarikan kesimpulan harus mempertimbangkan kesesuaian pernyataan dari partisipan dengan rumusan dan konsep dasar dalam penelitian serta dengan meninjau ulang semua data lapangan yang telah diperoleh. Menurut Djam'an dan Aan (2012, hlm. 219) bahwa suatu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan. Waktu pengumpulan data mulai bulan Mei 2021 sampai Juli 2021 (selama 3 bulan).

Adapun prosedur dalam melakukan analisis dan interpretasi data yang diperoleh, sebagai berikut:

- 1) Diawali dengan melakukan deskripsi menyangkut segala pengalaman peneliti terhadap fenomena yang ada di lapangan penelitian.
- 2) Peneliti kemudian mencari pernyataan dari fenomena-fenomena yang ada yang dialami langsung oleh individu dan membuat daftar pernyataan sehingga ditemukan nilai-nilai yang sesuai dan seimbang.
- 3) Peneliti kemudian merefleksikan berdasarkan deskripsinya sendiri semua makna berdasarkan fenomena yang ada.
- 4) Peneliti kemudian membuat deskripsi keseluruhan.

3.5 Isu Etik

Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi tentunya harus mengutamakan sisi etik, baik dalam perijinan, proses penelitian, maupun dalam penyajian data hasil penelitian khususnya menyangkut kerahasiaan identitas partisipan. Creswell (2015) menyatakan bahwa dalam pencarian informasi menggunakan batasan etis untuk melindungi partisipan.

Sisi etik juga harus mempertimbangkan budaya dan kebiasaan -

Aep Saefulah, 2023

INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER KEWIRUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BOGA DI SLB

(Studi Fenomenologis pada SMALB Tunarungu di SLBN Cicendo Bandung, SLBN Citeureup Cimahi dan SLBN 2 PKPLK Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebiasaan yang ada dalam lingkungan setempat. Hal tersebut dibutuhkan menyangkut kenyamanan dan penciptaan kondisi yang harmonis sehingga pelaksanaan yang menyangkut penelitian dan pengambilan data hasil penelitian dalam diperoleh yang baik serta dampaknya juga baik terhadap kedua belah pihak.

Sisi etik menyangkut banyak hal, baik yang berhubungan dengan perilaku peneliti pada saat memasuki lapangan dan proses pencarian data, penggunaan bahasa yang baik, pemahaman terhadap kondisi dan situasi dari partisipan. Selain itu diperlukan pendekatan yang humanis, ringan, dan terkesan tidak terlalu tegas dan monoton guna terciptanya kondisi yang nyaman baik bagi peneliti sendiri ataupun partisipan dan semua yang terlibat dalam perolehan kelengkapan dokumen hasil yang diperlukan.